

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pertumbuhan bisnis yang pesat, tren saat ini menunjukkan peralihan dari metode manual ke otomatisasi, dengan penekanan pada keefektifan dan efisiensi. Manajemen stok barang menjadi kunci dalam memastikan kelancaran operasional bisnis (Dwianto dkk., 2023). Kesuksesan perusahaan kini tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada efisiensi operasional dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar. Kemampuan mengelola modal kerja secara efektif menjadi kunci bagi manajer operasional untuk mengungguli pesaing dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Wahjono, 2021).

CV. XYZ, sebuah badan usaha ritel skala mikro di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjual alat listrik. Berdasarkan wawancara dengan kepala cabang CV. XYZ, tantangan utama badan usaha adalah kurangnya integrasi antara manajemen inventaris dan data penjualan, yang menghambat efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis (Purnomo, 2020). Hal ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kekurangan integrasi dalam mengelola data bisnis dapat menyebabkan kehilangan data, perbedaan informasi, dan kesulitan melacak faktur serta pesanan pelanggan. Sistem manual dan kurangnya basis data terpusat memperparah masalah ini (Retnasari, 2021). Oleh karena itu, integrasi data penjualan dengan manajemen inventaris sangat penting untuk menyederhanakan dan mempercepat pemulihan serta penggunaan data, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan (Umayya Gea dkk., 2023).

Seiring penelitian tentang pengembangan aplikasi *Customer Relationship Management* (CRM) untuk perusahaan ritel yang berfokus pada desain antarmuka pengguna dan penggunaan perangkat lunak *open-source* Odoo, aplikasi ini membantu manajemen data, interaksi pelanggan, dan pengambilan keputusan berbasis visualisasi data (Umayya Gea dkk., 2023). Namun, penelitian tersebut belum secara khusus menangani integrasi data penjualan dengan manajemen

inventaris, yang penting untuk optimalisasi operasional dan analisis data. Dalam era teknologi informasi, data kini dianggap sebagai aset ekonomi yang sangat berharga, sebanding dengan mata uang atau emas (Maesaroh dkk., 2022).

Integrasi manajemen inventaris dan penjualan sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan informasi. Dengan integrasi data dari berbagai sumber, perusahaan dapat memahami konteks bisnis dengan lebih baik dan membuat keputusan strategis yang lebih efektif (Sugiana dan Musty, 2023). Pendekatan ini mengurangi biaya persediaan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memperbaiki prediksi permintaan produk, sehingga meningkatkan keberhasilan pengambilan keputusan dan memanfaatkan peluang pasar secara optimal. Selain itu, biaya transfer informasi dan kerugian akibat keputusan yang salah dapat diminimalisir, serta meningkatkan profitabilitas (Apriyani dkk., 2023).

Integrasi konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP) dianggap solusi potensial untuk mengatasi tantangan ini. ERP dapat menyatukan berbagai aspek operasional perusahaan, termasuk penjualan dan manajemen inventaris, dalam satu sistem terintegrasi, sehingga perusahaan dapat mengelola data keuangan operasional dengan lebih efisien dan meningkatkan kinerja keuangan (Alienta dkk., 2023). Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ERP lebih cocok untuk perusahaan besar dan kurang relevan untuk UMKM seperti CV. XYZ (Retnasari, 2021). Oleh karena itu, diperlukan penelitian mendalam tentang implementasi ERP pada badan usaha retail skala mikro. Fokus penelitian harus mencakup integrasi data penjualan, manajemen inventaris, dan analisis kinerja bisnis sesuai kebutuhan CV. XYZ.

Penelitian sebelumnya menyoroti tantangan pengelolaan data transaksi pada toko *online* Haransaf, serupa dengan masalah yang dihadapi CV. XYZ. Kedua badan usaha tersebut kesulitan dalam pembukuan barang, pembelian stok, dan penjualan karena pencatatan manual yang menyebabkan ketidaksesuaian data (Indarta dkk., 2021). Sementara penelitian tersebut yang menggunakan konsep *data warehouse* dengan *star schema*, penelitian ini mengusulkan integrasi basis data penjualan dan inventaris menggunakan ERP. Meskipun metode berbeda, keduanya bertujuan memudahkan pencarian, penyimpanan, dan pengelolaan informasi transaksi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Penelitian

ini melengkapi sudut pandang sebelumnya dengan pendekatan berbeda namun sejalan, menggunakan *Design Research Methodology* (DRM).

Metode DRM memfasilitasi pengembangan sistem inovatif yang dapat diuji dan dievaluasi sesuai kebutuhan dari CV. XYZ. Pendekatan ini menggabungkan elemen desain dan penelitian untuk menciptakan solusi yang efektif dan diterima pengguna akhir. Melalui DRM, penelitian ini mengembangkan basis data yang memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mengintegrasikan penjualan dan manajemen inventaris. Diharapkan, penelitian ini dapat merumuskan model basis data yang dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan CV. XYZ.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan keseluruhan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya dalam latar belakang masalah penelitian yang terdapat diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang model integrasi dengan menggabungkan konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP) ke dalam basis data penjualan dan manajemen inventaris di CV. XYZ?
2. Bagaimana strategi pengujian integrasi basis data penjualan dan manajemen inventaris dengan konsep ERP di CV. XYZ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini beberapa tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini jika berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dibuat diatas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk dapat menilai dan menganalisis secara mendalam model integrasi basis data penjualan dan manajemen inventaris dengan mengintegrasikan konsep ERP di CV. XYZ.
2. Untuk dapat mengembangkan model integrasi dengan memadukan konsep ERP ke dalam basis data penjualan dan manajemen inventaris di CV. XYZ.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun berikut ini beberapa manfaat penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang model integrasi basis data penjualan dan manajemen inventaris dengan mengintegrasikan konsep ERP di CV. XYZ. Manfaatnya adalah memberikan wawasan yang lebih baik terkait keberhasilan integrasi tersebut.
2. Dengan mengembangkan model integrasi, penelitian ini akan memberikan manfaat dalam bentuk panduan praktis untuk memadukan konsep ERP ke dalam basis data penjualan dan manajemen inventaris di CV. XYZ. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara signifikan.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur penelitian terkait integrasi data, terutama pada konteks UMKM mikro. Manfaatnya adalah menyediakan informasi yang dapat diakses oleh peneliti, praktisi, dan pelaku bisnis yang tertarik dengan isu-isu integrasi data pada skala mikro.
4. Penerapan model integrasi diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari penulisan dari skripsi penelitian ini keluar dari inti pembahasan serta tujuan penyelesaian masalah dari penelitian tidak menjadi kompleks, oleh karena itu penelitian ini memiliki batasan penelitian:

1. Penelitian ini difokuskan pada CV. XYZ sebagai perusahaan mikro dalam sektor UMKM. Hasil dan temuan dari penelitian ini tidak dapat secara langsung diterapkan pada perusahaan dengan skala yang berbeda atau dalam industri yang berbeda.
2. Penelitian ini lebih difokuskan pada integrasi antara basis data penjualan dan manajemen inventaris dengan memadukan konsep ERP. Aspek-aspek lain dari sistem bisnis atau integrasi yang tidak langsung terkait tidak mendapatkan perhatian penuh dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini bergantung pada ketersediaan data yang diberikan dari CV. XYZ. Keterbatasan akses terhadap data tertentu dapat mempengaruhi analisis dan kesimpulan yang dihasilkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika dari penulisan skripsi ini yang terdiri dari lima bab, berikut ini penjelasan secara singkat dari setiap bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat, batasan, dan struktur penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas konsep-konsep penting dalam bidang ilmu yang diteliti, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka konseptual yang menjadi landasan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, termasuk desain, prosedur, populasi, sampel, analisis data, alat dan bahan, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan temuan dan hasil penelitian, beserta pembahasan mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyimpulkan hasil, implikasi penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.